

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Tempat dan Waktu Penelitian**

Lokasi pelaksanaan penelitian ini adalah tiga SMP di Kota Jantho Aceh Besar. Pemilihan tempat ini didasarkan pada pertimbangan urgensi permasalahan atas variabel yang akan diteliti sehingga nantinya akan ditemukan solusi untuk pemecahan masalah tersebut, yang tentunya berinflikasi pada peningkatan kinerja guru. Penelitian ini dilaksanakan selama 3 bulan yaitu mulai dari bulan Maret 2025 sampai dengan Mei 2025.

#### **3.1 Rancangan Penelitian**

Rancangan penelitian merupakan tahap awal yang krusial karena menentukan arah dan metode yang akan digunakan untuk mencapai tujuan penelitian. Dalam tahap ini, peneliti harus merumuskan masalah, tujuan, dan hipotesis secara jelas serta memilih pendekatan yang tepat, baik kualitatif, kuantitatif, maupun campuran. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan termasuk jenis penelitian kausal, sehingga relevan diterapkan analisis jalur. Menurut Riduwan dan Kuncoro (2018), analisis jalur digunakan untuk menganalisis pola hubungan antar variabel dengan tujuan mengetahui pengaruh langsung maupun tidak langsung dari variabel penyebab terhadap variabel akibat.

Menurut Riduwan dan Kuncoro (2018:3), model analisis jalur terbagi atas tiga bagian, yaitu: (1) *correlated path model*, (2) *mediated path model*, (3) *independent path model*. Penelitian ini adalah menggunakan model jalur korelasi atau *correlated path model*, sebab pada model ini korelasi variabel diikutsertakan dalam perhitungan. Kemudian data analisis dengan teknik statistik deskriptif dan inferensial.

### 3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

#### 3.3.1 Populasi

Populasi adalah sekumpulan individu atau objek yang memiliki karakteristik tertentu dan menjadi fokus penelitian untuk dipelajari serta dijadikan dasar penarikan kesimpulan (Sugiyono, 2018). Creswell (2017) menyatakan bahwa populasi mencakup seluruh subjek penelitian. Jika penelitian mencakup semua elemen dalam wilayah penelitian, maka disebut penelitian populasi.

Dalam penelitian ini, populasi terdiri dari seluruh guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Kota Jantho, sebanyak 115 orang, yang tersebar di 3 SMP di wilayah tersebut.

**Tabel 3.1 Jumlah Populasi Penelitian**

No	Nama Sekolah	Lokasi	Jumlah Guru
1	SMP Negeri 1 Kota Jantho	Kota Jantho	38
2	SMP Negeri 2 Kota Jantho	Kota Jantho	30
3	SMP Negeri 3 Al Fauzul Khabir Kota Jantho	Kota Jantho	47
	Jumlah		115

### 3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2018), sample adalah pada bagian kecil atau representasi dari suatu populasi atau keseluruhan. Sampel digunakan dalam berbagai bidang untuk membuat kesimpulan atau analisis tanpa harus memeriksa seluruh populasi. Adapun tehnik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah tehnik sampling proportional random.

Penentuan besarnya sampel yang digunakan dalam penelitian ini didasarkan pada rumus dari Yamena dalam Sugiyono (2018) yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

dengan:

n = jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = presisi yang ditetapkan

Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 115 orang, dengan presisi 0.05 sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini adalah:

$$n = \frac{115}{1 + 115(0.05)^2} = 89 \text{ orang}$$

Dari jumlah sampel sebanyak 89 responden tersebut kemudian ditentukan jumlah sampel pada masing-masing sekolah yang tersebar pada delapan sekolah. Penarikan sampel dilakukan berdasarkan *proportional random sampling*.

**Tabel 3.2 Jumlah Sampel Penelitian**

No	Nama Sekolah	Jumlah	Proporsional	Sampel
1	SMP Negeri 1 Kota Jantho	38	$38/115 \times 89$	29
2	SMP Negeri 2 Kota Jantho	30	$30/115 \times 89$	23
3	SMP Negeri 3 Al Fauzul Kabir Kota Jantho	47	$47/115 \times 89$	37
	Jumlah	115		89

### 3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

#### 3.4.1 Variabel Penelitian

Penelitian ini mencakup empat variabel, yang terdiri dari variabel eksogen yaitu Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah ( $X_1$ ) dan Komunikasi Interpersonal ( $X_2$ ), variabel intervening yaitu Motivasi Berprestasi ( $X_3$ ), dan variabel endogen yaitu Persepsi kinerja guru variabel ( $Y$ ).

#### 3.4.2 Definisi Operasional

1. Persepsi kinerja guru adalah unjuk kerja guru secara rutin dan berkesinambungan sebagai upaya mencapai tujuan pendidikan dan pengajaran. Indikator penilaian terhadap kinerja guru adalah: (1) perencanaan pembelajaran yang meliputi: menguasai bahan ajar, adanya perangkat pembelajaran, (2) pelaksanaan pembelajaran meliputi: kegiatan awal, inti, dan penutup, serta (3) evaluasi pembelajaran meliputi: melakukan remedial maupun pengayaan.
2. Gaya kepemimpinan Demokratis kepala sekolah adalah suatu perwujudan tingkah laku dari seorang kepala sekolah, yang menyangkut kemampuannya dalam memimpin di sekolah. Perwujudan tersebut biasanya membentuk suatu pola atau bentuk tertentu. Indikator gaya kepemimpinan demokratis dalam

penelitian ini adalah: (1) mengajak para guru untuk bersama-sama memutuskan suatu kebijakan dan merencanakan pekerjaan, memecahkan masalah-masalah teknis, membuat penugasan kerja dengan mendengar pendapat para guru, (2) membantu guru dalam memecahkan masalah yang dihadapinya, (3) menimbulkan perasaan guru senang, (4) nuansa aman dan bebas untuk mengembangkan diri, (5) membuat kondisi kerja yang nyaman, dan (6) kesempatan yang luas untuk promosi dan karir guru.

3. Komunikasi interpersonal guru adalah proses penyampaian pesan yang memiliki sikap keterbukaan, memahami perasaan satu sama lain, saling menghargai diantara sesama guru, dan memiliki sikap positif untuk menghormati cara pandang guru lain. Adapun indikator komunikasi interpersonal yang harus dimiliki guru, yaitu: (1) memiliki sikap keterbukaan; (2) memahami perasaan; (3) saling menghargai; (4) sikap positif sesama guru; (5) menghormati cara pandang guru lain.
4. Motivasi berprestasi adalah dorongan pada diri Kepala Sekolah dalam mengerjakan suatu tugas dengan sebaik-baiknya untuk mencapai tujuan berdasarkan standar keunggulan. Adapun indikator motivasi berprestasi dalam penelitian ini meliputi: (1) berinovasi dalam melakukan pekerjaan, (2) keinginan mengetahui umpan balik segera, (3) ketahanan dan ketekunan dalam pekerjaan, (4) menyukai pekerjaan yang menantang, dan (5) memiliki keinginan untuk lebih baik dari yang lain.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui angket yang terdiri dari:

#### 1. Persepsi Kinerja Guru (Y)

Terdiri atas 3 indikator yaitu: perencanaan pembelajaran, pelaksanaan kegiatan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran. Alternatif jawaban menggunakan skala *likert* dengan lima alternatif jawaban, yaitu: Selalu (SL), Sering (SR), Ragu-Ragu (RG), Jarang (JR) dan Tidak Pernah (TP). Nilai atau skor untuk setiap jawaban dari pertanyaan/ pernyataan positif adalah: SL=5, SR=4, RR=3, JR=2, TP=1, sedangkan untuk pertanyaan /pernyataan negatif, nilai/skornya sebaliknya.

**Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen**

Variabel	Indikator	Item
Persepsi Kinerja Guru (Y)	Perencanaan Pembelajaran	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10
	Pelaksanaan Pembelajaran	11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24
	Evaluasi/ Penilaian Pembelajaran	25, 26, 27, 28, 29, 30

#### 2. Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah (X<sub>1</sub>)

Meliputi indikator yaitu: kepala sekolah memiliki tugas untuk memutuskan suatu kebijakan, ikut memecahkan masalah yang dihadapi guru, membuat perasaan guru senang, menciptakan nuansa aman dan bebas untuk mengembangkan diri guru, menciptakan kondisi kerja yang nyaman, dan memberi kesempatan yang luas untuk promosi dan karir guru. Alternatif jawaban menggunakan skala *likert* yaitu: Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-Kadang (KK), Jarang (JR), dan Tidak Pernah

(TP). Nilai atau skor untuk setiap jawaban dari pertanyaan/ pernyataan positif adalah: SL=5, SR=4, KK=3, JR=2, TP=1, sedangkan untuk pertanyaan/pernyataan negatif, nilai sebaliknya.

**Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen**

No	Variabel	Indikator	Nomor Item		Jlh Item
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	Gaya Kepemimpinan Demokratis kepala sekolah	1. kepala sekolah memiliki tugas untuk memutuskan suatu kebijakan,	9,12,15,21	18,33	5
		2. kepala sekolah ikut memecahkan masalah yang dihadapi guru,	6,22,31.	24,30,32	6
		3. kepala sekolah membuat perasaan guru senang,	3,11,14,17, 20.	25,31	6
		4. kepala sekolah menciptakan nuansa aman dan bebas untuk mengembangkan diri guru.	2,5,8,16,19.	34	5
		5. kepala sekolah menciptakan kondisi kerja yang nyaman,	13,23,26,32	27,28	7
		6. kepala sekolah memberi kesempatan yang luas untuk promosi dan karir bagi para guru	1,4,7,10,29	35	5
Jumlah			24	6	30

### 3. Komunikasi Interpersonal (X<sub>2</sub>)

Indikator variabel yaitu: (1) memiliki sikap keterbukaan; (2) memahami perasaan; (3) saling menghargai; (4) sikap positif sesama guru; (5) menghormati cara pandang guru lain. Menggunakan skala *likert* yaitu: Selalu (SL), Sering (SR), Ragu-Ragu (RG), Jarang (JR) dan Tidak Pernah (TP). Nilai atau skor untuk setiap jawaban dari pertanyaan/ pernyataan positif adalah: SL=5, SR=4, KK =3, JR=2, TP=1, sedangkan untuk pertanyaan/pernyataan negatif, nilai/skoranya sebaliknya.

**Tabel 3.5 Kisi Kisi Instrumen**

No	Variabel	Indikator	Item
1	Komunikasi Interpersonal	1. Memiliki sikap keterbukaan	1-5
		2. Memahami perasaan	6-12
		3. Saling menghargai	13-22
		4. Sikap positif sesama guru	23-27
		5. Menghormati cara pandang guru lain	28-30

### 4. Motivasi Berprestasi

Digunakan untuk menjaring opini atau pendapat guru tentang motivasi berprestasi dengan alternatif jawaban yakni: (1) selalu; (2) sering; (3) kadang-kadang (4) jarang; (5) tidak pernah. Untuk mengkuantifikasi data dilakukan perumusan nilai bagi masing-masing kontinum secara berturut, untuk pernyataan positif diberi bobot 1, 2, 3, 4, 5 sedangkan untuk pernyataan bersifat negatif diberi bobot 5, 4, 3, 2, 1.

**Tabel 3.6 Kisi-kisi Instrumen Variabel Motivasi Berprestasi (X<sub>3</sub>)**

No	Variabel	Indikator	Item
1	Motivasi Berprestasi	1. Melakukan pekerjaan dengan sebaik-baiknya	1-2
		2. Melakukan pekerjaan secara inovatif	3-4
		3. Memiliki sikap pekerja keras	5-7
		4. Menyukai tantangan	8-9
		5. Bertanggung jawab terhadap pekerjaan	10-12
		6. Berani mengambil resiko	13-15

### 3.6 Uji Coba instrument

#### 1. Penentuan responden Uji coba

Responden diambil dari populasi yang bukan merupakan sampel dalam penelitian. Uji coba akan dilakukan terhadap guru yang berjumlah 30 orang yang mempunyai karakteristik yang hampir sama seperti dalam populasi di luar sampel penelitian.

#### 2. Pelaksanaan Uji Coba

Dilaksanakan dengan cara mengisi angket kepada responden.

#### 3. Analisis Butir Instrumen penelitian

Menurut Sugiyono (2018), bahwa uji validitas dan reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah butir-butir pernyataan dalam kuisioner sudah valid dan reliabel sehingga bisa mengukur faktor-faktornya.

### a. Uji Validitas

Untuk mengetahui validitas suatu butir angket digunakan rumus Korelasi Product Moment dengan taraf signifikan 5 % (Sugiyono 2019) dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$r_{xy}$  = koefisien korelasi variabel X dan Y

$\sum X$  = jumlah skor tiap nomor butir angket

$\sum Y$  = jumlah skor total

$\sum XY$  = jumlah perkiraan skor X dan Y

N = jumlah responden

$\sum X^2$  = jumlah kuadrat skor tiap nomor butir angket

$\sum Y^2$  = jumlah kuadrat skor total.

Kriteria yang digunakan untuk uji validitas butir adalah mempunyai koefisien korelasi  $r_{hitung} > r_{tabel}$  pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ . Artinya butir dinyatakan valid jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  sebaliknya jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  dinyatakan tidak valid.

### b. Uji Reliabilitas

Angket yang digunakan haruslah sah dan handal yang diukur dengan teknik Alpha Crancbach.

$$\alpha = \left( \frac{k}{(k-1)} \right) \left( 1 - \frac{\sum S^2}{S^2} \right) \quad (\text{Sugiyono, 2018:190})$$

Dimana : k = jumlah item

S = jumlah varians skor total

$S^2$  = jumlah responden untuk item ke-i

### 3.7 Teknik Analisis Data

Data yang telah terkumpul dari lapangan terlebih dahulu diidentifikasi tingkat kecenderungan ubahan penelitian. Selanjutnya diolah dan dianalisis dengan teknik korelasi, regresi, kemudian dilanjutkan dengan analisis jalur. Menurut Riduwan dan Kuncoro (2020:2), Persyaratan untuk menggunakan analisis jalur yaitu (1) hubungan antara variabel harus linear, adaptif dan bersifat normal, (2) hanya sisitem aliran kausal ke satu arah artinya tidak ada arah kausalitas yang terbalik, (3) variabel endogen minimal dalam satu skala ukur interval dan rasio, (4) menggunakan sampel probability sampling yaitu teknik pengambilan sampel untuk memberikan peluang yang pada setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampling, (5) observed variabels diukur tanpa kesalahan (instrumen penelitian valid dan reliabel) artinya variabel yang diteliti dapat diobservasi secara langsung, (6) model yang dianalisis dispesifikan (diidentifikasi) dengan benar berdasarkan teori tertentu yang mampu menjelaskan hubungan kausalitas antar variabel yang diteliti.

Untuk mendeskripsikan data dari setiap variabel penelitian dilakukan dengan teknik statistik deskriptif, yaitu:

- a. Menentukan range
- b. Menentukan Banyaknya Kelas Interval (K)
- c. Menentukan Panjang Kelas Interval (p)
- d. Menentukan harga rata-rata
- e. Menentukan modus ( $M_o$ )
- f. Menentukan median ( $M_e$ )

- g. Simpangan baku atau standar deviasi (Sd)  
 h. Menentukan tingkat kecenderungan variabel penelitian

Untuk menentukan tingkat kecenderungan setiap variabel digunakan tolak ukur rerata skor ideal dan standart deviasi ideal dengan cara:

$$Mi = \frac{Nt + Nr}{2} \quad \text{dan}$$

$$SDi = \frac{Nt - Nr}{6}$$

**Keterangan:**

- Mi = Rata-rata ideal  
 Sdi = Simpangan baku ideal  
 Nr = Nilai terendah ideal  
 Nt = Nilai tertinggi ideal

Skor setiap variabel penelitian dikelompokkan menjadi empat kategori yaitu:

**Tabel 3.8. Tingkat kecenderungan Variabel Penelitian**

Kelas	Interval Kelas	Frekuensi observasi	Frekuensi Relatif	Kategori
1	Mi - 1,5 Sdi – bawah	FO1	Fr1	Rendah
2	Mi - 1,5 Sdi – Mi	FO2	Fr2	Kurang
3	Mi - Mi + 1,5Sdi	FO3	Fr3	Cukup
4	Mi + 1,5 Sdi - atas	FO4	Fr4	Tinggi
	Jumlah	N		

Setelah perhitungan statistik dilakukan, kemudian diteruskan dengan uji persyaratan sebelum menguji hipotesis yaitu:

## 1. Uji Normalitas

Data dikatakan baik jika sebaran data tersebut berdistribusi normal. Untuk menguji kenormalan suatu data digunakan rumus chi-kuadrat. Apabila  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$  maka dapat disimpulkan bahwa sebaran data berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

## 2. Uji Lineritas Data dan Keberatian Regresi sederhana

Uji ini diperlukan untuk menyakinkan apakah regresi antara  $X_1$  dan  $X_2$  membentuk garis linear atau tidak. Apabila tidak linear, maka analisis regresi tidak dapat dilanjutkan. Sebelum menguji linearitas dan keberatian regresi terlebih dahulu dicari persamaan regresi sederhana, yaitu dengan rumus:

$$\check{Y} = a + bX,$$

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

Keterangan :

$\check{Y}$  = Subjek variabel endogen yang diproyeksikan

A = nilai konstanta

b = Koefisien

X = Variabel eksogen yang mempunyai nilai tertentu untuk memprediksikan.

Uji kelinearitas:

$$F = \frac{RJK_{(TC)}}{RJK_{(G)}}$$

Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka persamaan regresi tersebut linear

Uji keberatian:

$$F_0 = \frac{JK_{(b/a)}}{JK_{(S)}}$$

Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka persamaan regresi tersebut berarti.

### 3. Uji Korelasi (r)

Uji korelasi perlu dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan antar variabel benar-benar independen atau tidak dengan menggunakan uji *Product Moment*.

### 4. Perhitungan Analisis Jalur

Analisis jalur adalah teknik perhitungan statistik diperlukan untuk menguji pengaruh langsung antara variabel endogen dan eksogen. Perhitungan analisis jalur ini dihitung berdasarkan persamaan berikut ini.

$$r_{12} = p_{21}$$

$$r_{13} = p_{31} + p_{32} r_{12}$$

$$r_{23} = p_{31} r_{12} + p_{32}$$

$$r_{14} = p_{41} + p_{y2} p_{12} + p_{43} r_{13}$$

$$p_{24} = p_{41} r_{12} + p_{y2} + p_{43} r_{23}$$

$$r_{34} = p_{y1} r_{13} + p_{y2} r_{23} + p_{y3}$$

Dimana:

$r$  = Korelasi dan  $p$  = Koefesien jalur

## 5. Pengujian Jalur

- a. Secara keseluruhan menggunakan uji F
- b. Secara individual menggunakan rumus uji t

## 6. Pengujian Model Jalur

Dilakukan dengan uji statistik kesesuaian model koefesien Q dengan rumus (Shuckmaker dan Lomax dalam Riduwan dan Kuncoro, 2008:117), yaitu:

$$Q = \frac{1-R_m^2}{1-M}; R_m^2 = 1 - (1-R_1^2) \times ((1 - R_2^2) \dots (1 - R_p^2))$$

Apabila  $Q=1$  mengindikasikan mode fit sempurna. Jika  $Q < 1$ , untuk menentukan fit tidaknya model maka statistik koefisien Q perlu diuji dengan statistik  $\chi^2$  dapat digunakan statistik chi-kuadrat yaitu:  $\chi^2 = (n-d)\ln(Q)$